

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN KARYAWAN DALAM UPAYA PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. JAYA SAMPURNA KONSTRUKSI

Niendya Zelly Agustina¹, Cholis Hidayati²

^{1,2}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: 1221900030@surel.untag-sby.ac.id, cholishidayati@untag-sby.ac.id

Abstract

The purpose of this research is to find out how the Payroll Accounting Information System works at PT. Jaya Sampurna Construction and recognize how payroll systems and procedures can support internal control at PT. Jaya Perfect Construction. The object of this research is PT. Jaya Perfect Construction.

This type of research is descriptive qualitative. The data used are primary data and secondary data. Primary data is in the form of information obtained directly from directors, project managers and industry finance departments. Secondary data was obtained in order to fulfill primary information such as: general description of the company, company vision and mission, industry classification and qualifications, organizational structure, and division of work tasks of PT. Jaya Perfect Construction.

The results of the study show that employee attendance and payroll recording that are tried by the industry still use a manual system and have not been computerized, there is duplication of duties from the actual function, and minimal monitoring of employee attendance lists. the lack of supervision of the employee attendance list indicates that the fulfillment of the elements and objectives of internal control is still not good.

Keywords: Payroll Accounting Information System, Internal Control System.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara kerja Sistem Informasi Akuntansi penggajian pada PT. Jaya Sampurna Konstruksi serta mengenali bagaimana sistem dan prosedur penggajian yang jika digunakan bisa menunjang pengendalian internal di PT. Jaya Sampurna Konstruksi. Objek penelitian ini yaitu di perusahaan PT. Jaya Sampurna Konstruksi.

Tipe penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Data yang digunakan merupakan data primer serta data sekunder. Data primer berbentuk informasi yang diperoleh langsung dari direktur, manajer proyek serta bagian keuangan industri. Data sekunder diperoleh guna memenuhi informasi primer seperti: gambaran umum perusahaan, visi misi perusahaan, klasifikasi serta kualifikasi industri, struktur organisasi, serta pembagian tugas kerja PT. Jaya Sampurna Konstruksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa absensi karyawan serta pencatatan penggajian yang dicoba industri masih memakai sistem manual serta belum terkomputerisasi, ada perangkapan tugas dari fungsi yang sesungguhnya, dan minimnya pemantauan atas daftar hadir karyawan. kurangnya pengawasan terhadap daftar hadir pegawai menunjukkan bahwa pemenuhan unsur dan tujuan pengendalian intern masih kurang baik.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Penggajian, Sistem Pengendalian Internal.

PENDAHULUAN

Perekonomian dunia sangat maju dengan persaingan yang ketat antar perusahaan di tingkat local, nasional bahkan internasional. Persaingan terlihat jelas di era globalisasi dan ini

menjadi tantangan bagi perusahaan kecil, menengah, dan besar di semua negara, termasuk Indonesia. Berbagai aspek yang mempengaruhi kesiapan dunia usaha dalam menghadapi persaingan tersebut adalah factor manusia atau sumber daya manusia yang digunakan untuk menjalankan operasional perusahaan.

Menurut Mondy dan Noe (2005) mendefinisikan manajemen sumber daya manusia (*human resource management*) sebagai pendayagunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi. Sumber Daya Manusia yang nantinya akan menjadi salah satu faktor keberhasilan keuntungan dalam perusahaan, seharusnya menjadi fokus utama dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu, dalam pembayaran gaji dan upah setiap pekerja atau karyawan diperlukan suatu pengendalian biaya yang secara rutin harus diperhatikan oleh setiap perusahaan.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik dalam sistem penggajian dan pengupahan, maka diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan dan mengontrol aktivitas adalah organisasi formulir, catatan, dan pelaporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan data perusahaan.

PT. Jaya Sampurna Konstruksi merupakan perusahaan konstruksi bidang pelaksanaan dengan bentuk PT. PT. Jaya Sampurna Konstruksi beralamat di Jalan Panglima Sudirman, Sampang. Sedangkan kantor pusatnya beralamat di Tambak Wedi Indah Barat II/C – 07 Kota Surabaya. PT. Jaya Sampurna Konstruksi adalah badan usaha berpengalaman yang mengerjakan proyek nasional.

Fenomena yang dihadapi oleh PT. Jaya Sampurna Konstruksi adalah terletak pada pencatatan kehadiran karyawan masih menggunakan sistem manual yaitu masih dicatat dengan menggunakan kertas absensi, hal ini dikarenakan sebagian besar karyawan merupakan pekerja lapangan sehingga pencatatan kehadiran hanya berdasarkan pencatatan manual yang memungkinkan pencatatan kehadiran dapat dimanipulasi. Serta masih ada karyawan yang terlambat dalam jam kehadirannya sehingga menyebabkan ketidakdisiplinan karyawan.

Sistem penggajian PT. Jaya Sampurna Konstruksi saat ini masih menggunakan semi manual karena masih menerapkan sistem akuntansi penggajian yang sederhana yaitu masih menggunakan aplikasi Microsoft word dan Microsoft excel pada saat proses penggajian karyawan sampai dengan proses pengolahan laporan penggajian.

KAJIAN TEORITIS

Akuntansi Manajemen

Menurut Mulyadi (2016) Akuntansi Manajemen adalah Suatu informasi keuangan dihasilkan oleh tipe akuntansi manajemen, yang di dimanfaatkan oleh pemakai intern entitas. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi manajemen merupakan suatu aktivitas proses kegiatan dari akuntansi yang memiliki tujuan yaitu menyediakan suatu data kepada manajer, guna mengambil suatu keputusan yang lebih dahulu data tersebut dianalisis terlebih dulu agar data tersebut dapat digunakan dengan baik dalam mengambil suatu keputusan.

Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) juga biasa dikenal dengan sebutan *management information system* (MIS) merupakan sistem yang direncanakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menyebarluaskan data berupa informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan berbagai fungsi manajemen. Sistem Informasi Manajemen adalah kumpulan dari interkasi-interaksi sistem-sistem informasi yang menyediakan informasi baik untuk kebutuhan manajerial maupun kebutuhan operasi (Mulyanto, 2018).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi diartikan sebagai komponen perusahaan yang mendukung kegiatan operasional harian perusahaan dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengelola, menganalisis, dan mengkomunikasikan data transaksi yang terjadi menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan.

Hubungan Sistem Informasi Manajemen dan Sistem Informasi Akuntansi

SIA merupakan bagian terbesar dari SIM karena SIA ini ada di berbagai bidang-bidang operasional manajemen yang terdiri dari sub-sub sistem akuntansi dan sub sistem keuangan. Data transaksi perusahaan dikumpul dan diolah menjadi informasi bagi top manajemen. Pada organisasi yang kecil, SIA (Sistem Informasi Akuntansi) hampir mewakili semua SIM (Sistem Informasi Manajemen) atau dengan kata lain, SIA adalah SIM dan SIM adalah SIA. SIA sebagai subsistem yang terbesar dalam SIM memegang peranan yang sangat penting, sehingga untuk memahami SIA, berarti harus memahami SIM secara menyeluruh (Widjajanto, 2001).

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Menurut Mulyadi (2001) Sistem akuntansi penggajian dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya. Sistem ini terdiri dari jaringan prosedur antara lain prosedur pencatatan waktu hadir dan kerja, pembuatan daftar gaji, pembayaran gaji dan sidtribusi biaya gaji. Sistem informasi akuntansi gaji atau upah dirancang oleh perusahaan agar memberikan gambaran yang jelas mengenai gaji atau upah karyawan sehingga dapat mudah dipahami dan diragukan. Serta dapat mengatasi kesalahan dan penyimpangan dalam perhitungan maupun pembayaran gaji kepada pegawai atau karyawan, sistem informasi akuntansi penggajian ini bisa digunakan oleh manajemen perusahaan untuk merencanakan dan mengendalikan operasi perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal yaitu sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan entitas lain yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian dalam keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif disebut juga dengan interpretative research, naturalistic research. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan sehari-hari (Rukin, 2019).

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perusahaan menerapkan sistem informasi akuntansi pada saat penggajian karyawannya dan juga untuk mengetahui seberapa efektif sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan di perusahaan tersebut.

Penelitian ini direncanakan oleh penulis di PT. Jaya Sampurna Konstruksi yang beralamatkan di Jalan Panglima Sudirman, sedangkan kantor pusatnya beralamat di Tambak Wedi Indah Barat II No. C7, Tambak Wedi, Kenjeran Surabaya. Waktu Penelitian ini dimulai pada bulan November sampai bulan Desember.

Data kualitatif yang akan diperoleh dari perusahaan ini yaitu berupa gambaran umum dan sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan data sistem informasi akuntansi penggajian karyawan perusahaan.

Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data atau informasi yang berhubungan langsung dengan penelitian, yaitu wawancara langsung dengan objek penelitian oleh PT. Jaya Sampurna Konstruksi dan informasi lain yang diterima dari karyawan perusahaan.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung pada PT. Jaya Sampurna Konstruksi terhadap aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung pada bagian-bagian yang terkait dengan permasalahan yang di angkat di PT. Jaya Sampurna Konstruksi, hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan atau

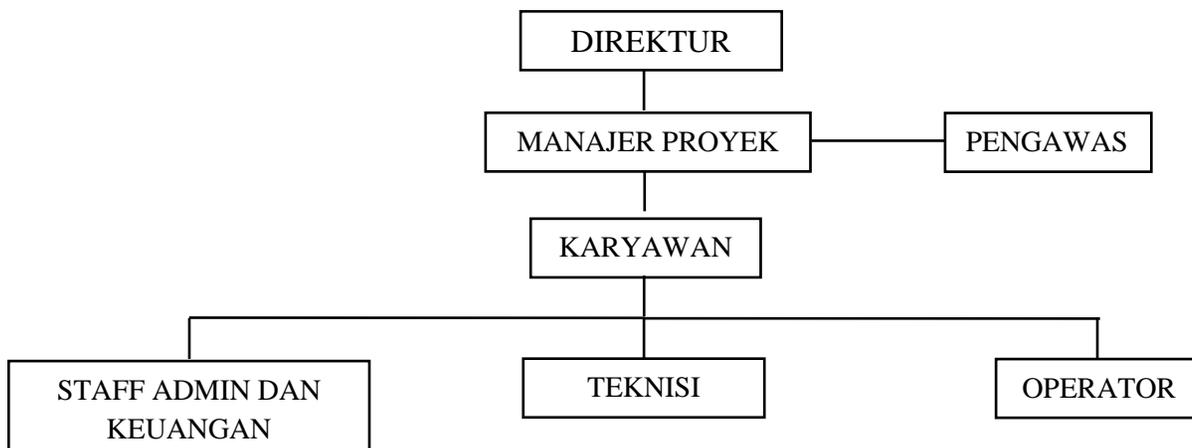
penyimpangan dalam menangani permasalahan yang telah diangkat oleh penulis. Adapun yang akan di wawancarai yaitu bagian akuntansi dan bagian penggajian beserta pegawai yang bersangkutan dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Dimana dokumentasi akan didapatkan dari pengumpulan informasi melalui wawancara langsung yang akan dilakukan pada saat penelitian dilakukan serta dokumen pendukung terkait judul yang akan diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur Organisasi Perusahaan



Fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Jaya Sampurna Konstruksi:

a. Fungsi Kepegawaian

Fungsi ini mempunyai beberapa fungsi, yaitu:

1) Mencari karyawan baru

Pada PT. Jaya Sampurna Konstruksi sebagian besar karyawan bekerja tanpa menyerahkan surat lamaran dan daftar riwayat hidup.

- Menyeleksi calon karyawan.
- Membuat keputusan tariff gaji karyawan.
- Menyelenggarakan peningkatan sumber daya manusia.

b. Fungsi pencatatan waktu

Fungsi ini bertanggung jawab untuk pencatatan waktu hadir bagi semua karyawan perusahaan.

c. Fungsi pembuat daftar gaji

Fungsi pembuat daftar gaji bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji yang berisi penghasilan bruto yang menjadi hak dan berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan selama jangka waktu pembayaran gaji. Daftar gaji diserahkan oleh pembuat daftar gaji kepada fungsi akuntansi guna pembuatan bukti kas keluar yang dipakai sebagai dasar pembayaran gaji.

d. Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi bertanggungjawab untuk mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungannya dengan pembayaran gaji karyawan (utang gaji karyawan, utang pajak, kasbon).

e. Fungsi keuangan

Fungsi keuangan bertanggungjawab untuk mengisi cek guna pembayaran gaji dan menguangkan cek tersebut ke bank. Uang tunai tersebut kemudian dimasukkan ke dalam amplop gaji setiap karyawan untuk selanjutnya dibagikan kepada karyawan yang berhak.

Dokumen yang Digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT. Jaya Sampurna Konstruksi.

a. Kartu Jam Hadir

Kartu jam hadir digunakan oleh fungsi pencatat waktu untuk mencatat jam hadir karyawan diperusahaan. Catatan ini berupa daftar hadir biasa.

b. Daftar gaji dan upah

Daftar gaji dan upah merupakan dokumen yang memuat informasi mengenai jumlah gaji bruto tiap karyawan, potongan-potongan serta jumlah gaji netto setiap karyawan dalam suatu periode pembayaran.

c. Rekap daftar gaji dan upah

Merupakan dokumen yang berisi ringkasan gaji departemen bagian, yang dibuat berdasarkan daftar gaji.

d. Surat pernyataan gaji dan upah

Surat pernyataan gaji dan upah merupakan dokumen yang dibuat oleh fungsi pembuat daftar gaji, yang merupakan catatan bagi tiap karyawan beserta berbagai potongan yang menjadi beban bagi karyawan.

e. Amplop gaji dan upah

Amplop gaji dan upah ini berisi uang gaji karyawan yang memuat informasi mengenai nama karyawan, nomor identifikasi, dan jumlah gaji bersih yang diterima karyawan dalam bulan atau periode tertentu.

f. Bukti kas keluar

Berdasarkan informasi dalam daftar gaji yang diterima dari fungsi pembuat daftar gaji, maka fungsi pemvotat uang akan membuat dokumen yang merupakan perintah pengeluaran uang kepada fungsi pembayaran gaji.

Jaringan Prosedur Pencatatan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT. Jaya Sampurna Konstruksi

a. Prosedur pencatatan waktu hadir

Prosedur ini bertujuan untuk mencatat waktu hadir karyawan. Pencatatan waktu hadir berupa daftar absensi. Dimana bagian administrasi umum mencatat kehadiran karyawan di daftar absensi menggunakan bolpoin. Manager lapangan akan mengecek kehadiran karyawan dan memberitahukan kepada bagian administrasi untuk dicatat waktu kehadiran karyawan tersebut.

b. Prosedur pembuatan daftar gaji karyawan

Dalam prosedur ini, fungsi pembuat daftar gaji membuat daftar gaji karyawan. Umumnya gaji dan upah dibayarkan secara tetap per bulan, sedangkan upah dibayar berdasarkan hari kerja.

PT. Jaya Sampurna Konstruksi merupakan perusahaan konstruksi yang bergerak dibidang pelaksanaan. Dalam pembayaran Gaji karyawan dibayar perbulan sesuai jabatan dan keahlian masing-masing yang ditetapkan oleh perusahaan.

c. Prosedur pembayaran gaji dan upah

Fungsi pembuat daftar gaji membuat draft gaji. Fungsi keuangan kemudian mengecek dan mencocokkan draft gaji yang diterima dengan data yang dimiliki oleh fungsi keuangan. Apabila data yang dicocokkan telah sesuai maka fungsi pembuat daftar gaji mencaikan sejumlah dana ke bank lalu admin membagikan gaji dan upah tersebut sesuai dengan kinerja karyawan secara tunai dengan cara memasukkan sejumlah dana ke dalam amplop.

Pada PT. Jaya Sampurna Konstruksi pemberian gaji masih dilakukan secara manual yaitu dengan cara pemberian gaji secara tunai kepada setiap karyawan. Hal ini dikarenakan kondisi lapangan kerja yang tidak memungkinkan untuk dapat melakukan pemberian gaji dengan sistem *online (transfer)*. Apabila pemberian gaji diterapkan dengan sistem online pada kondisi lapangan kerja ini, maka akan menghambat kinerja karyawan. Penghambatan kinerja karyawan disebabkan oleh minimnya mesin ATM di daerah tersebut

Unsur-unsur pengendalian internal gaji pada PT. Jaya Sampurna Konstruksi

a. Struktur Organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan fungsional secara jelas

Pada PT. Jaya Sampurna Konstruksi masih adanya perangkapan dalam fungsinya yaitu fungsi administrasi juga merangkap fungsi keuangan yaitu menghitung gaji karyawan dan mencatat kegiatan perusahaan. Fungsi administrasi juga melakukan pencatatan daftar hadir karyawan serta memberikan upah karyawan yang seharusnya dilakukan oleh orang yang berbeda karena hal ini dapat menimbulkan resiko kecurangan.

Walaupun kegiatan ini diawasi oleh manajer lapangan namun dalam sistem pengendalian internal yang benar seharusnya terdapat pemisahan tugas agar tidak terjadi perangkapan tugas juga agar menghindari adanya kecurangan.

b. Sistem Otorisasi

Pada PT. Jaya Sampurna Konstruksi sistem otorisasi masih kurang baik, dimana daftar hadir tidak diotorisasi bagian personalia serta tidak adanya otorisasi perintah lembur, seharusnya dalam sistem pengendalian internal yang benar, perintah lembur harus diotorisasi oleh kepala bagian yang bersangkutan.

c. Prosedur Pencatatan

Pada PT. Jaya Sampurna Konstruksi karyawan tidak mencatat atau tanda tangan pada kartu hadir. Tidak adanya ketetapan manajer terhadap upah secara tertulis melainkan berupa lisan yang menunjukkan kelemahan pada pengendalian internal gaji dan upah pada PT. Jaya Sampurna Konstruksi.

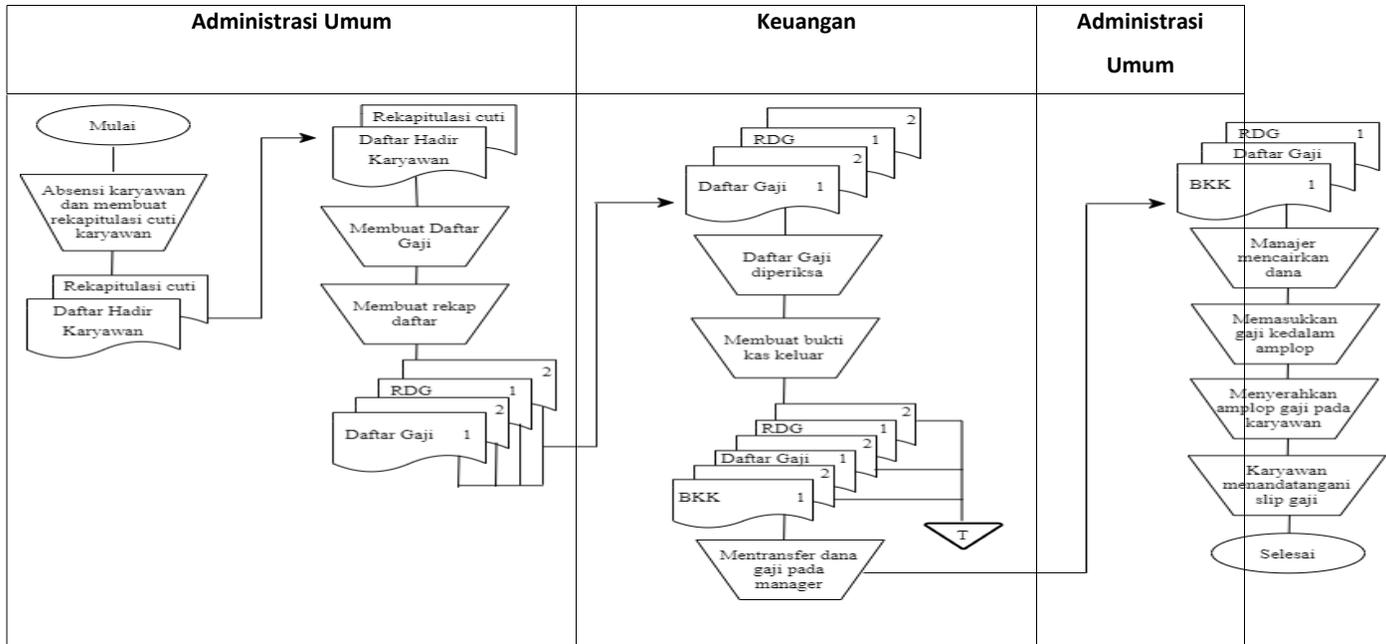
d. Praktik yang Sehat

Pada PT. Jaya Sampurna Konstruksi terdapat beberapa unsur praktik yang sehat namun belum dilaksanakan dengan baik. Seperti pengawasan dari atasan (direktur) terhadap proyek lapangan yang jarang dilakukan. Atasan akan berkunjung ke lapangan sekitar 1 minggu sekali berdasarkan informasi yang diberikan oleh manajer lapangan. Dalam pembayaran upah karyawan hanya berdasarkan kartu absensi tanpa adanya jam kerja. Dalam sistem pengendalian internal yang benar, kartu jam hadir harus dibandingkan dengan kartu jam kerja namun perusahaan hanya memiliki daftar hadir saja.

e. Karyawan yang kompeten

Karyawan yang kompeten merupakan unsur terpenting dalam pengendalian internal. Pada PT. Jaya Sampurna Konstruksi yang berlokasi di Tambak Wedi. Proyek lapangan dalam merekrut karyawan tidak terlalu ketat karena sebagian karyawan tidak berpendidikan tinggi. Pada bagian administrasi lulusan SMP/SMA dapat diterima. Untuk karyawan yang lainnya hanya berdasarkan pengalaman kerja. Calon karyawan yang mendaftarpun tidak memberikan daftar riwayat hidup dan surat lamaran pekerjaan.

Bagan alir sistem penggajian PT. Jaya Sampurna Konstruksi



Gambar 4.2

Bagan Alir Sistem Penggajian PT. Jaya Sampurna Konstruksi

Kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT. Jaya Sampurna Konstruksi, yaitu:

- a. Dalam pengisian absensi karyawan dilakukan oleh bagian administrasi, pencatatan kehadiran karyawan belum menggunakan mesin pencatat waktu. Hal ini dapat menimbulkan kecurangan antara karyawan dengan bagian pencatatan kehadiran serta kurang praktis.
- b. Pada fungsi administrasi melaksanakan perangkapan tugas yaitu mencatat waktu kehadiran, membuat daftar gaji karyawan serta menyerahkan gaji pada masing-masing karyawan.
- c. Kurangnya evaluasi pada kinerja karyawan untuk mendeteksi terjadinya kecurangan.
- d. Kurangnya pengendalian lingkungan.

Dari hasil penelitian tersebut diatas penulis menganalisis data yang penulis peroleh dari PT. Jaya Sampurna Konstruksi dengan teori yang ada sehingga mendapatkan suatu pemecahan masalah yang dapat diketahui sistem pengendalian internal pada PT. Jaya Sampurna Konstruksi.

Pembahasan dilakukan terhadap sistem pengendalian internal penggajian pada PT. Jaya Sampurna Konstruksi. Dengan beberapa unsur-unsur sistem pengendalian internal penggajian. Sistem pengendalian internal penggajian dibuat bertujuan untuk melancarkan jalannya kegiatan perusahaan dan meminimalisir adanya kecurangan.

Sistem pengendalian internal berbeda-beda pada setiap perusahaan. Suatu pengendalian internal harus dirancang dan diterapkan sebaik mungkin.

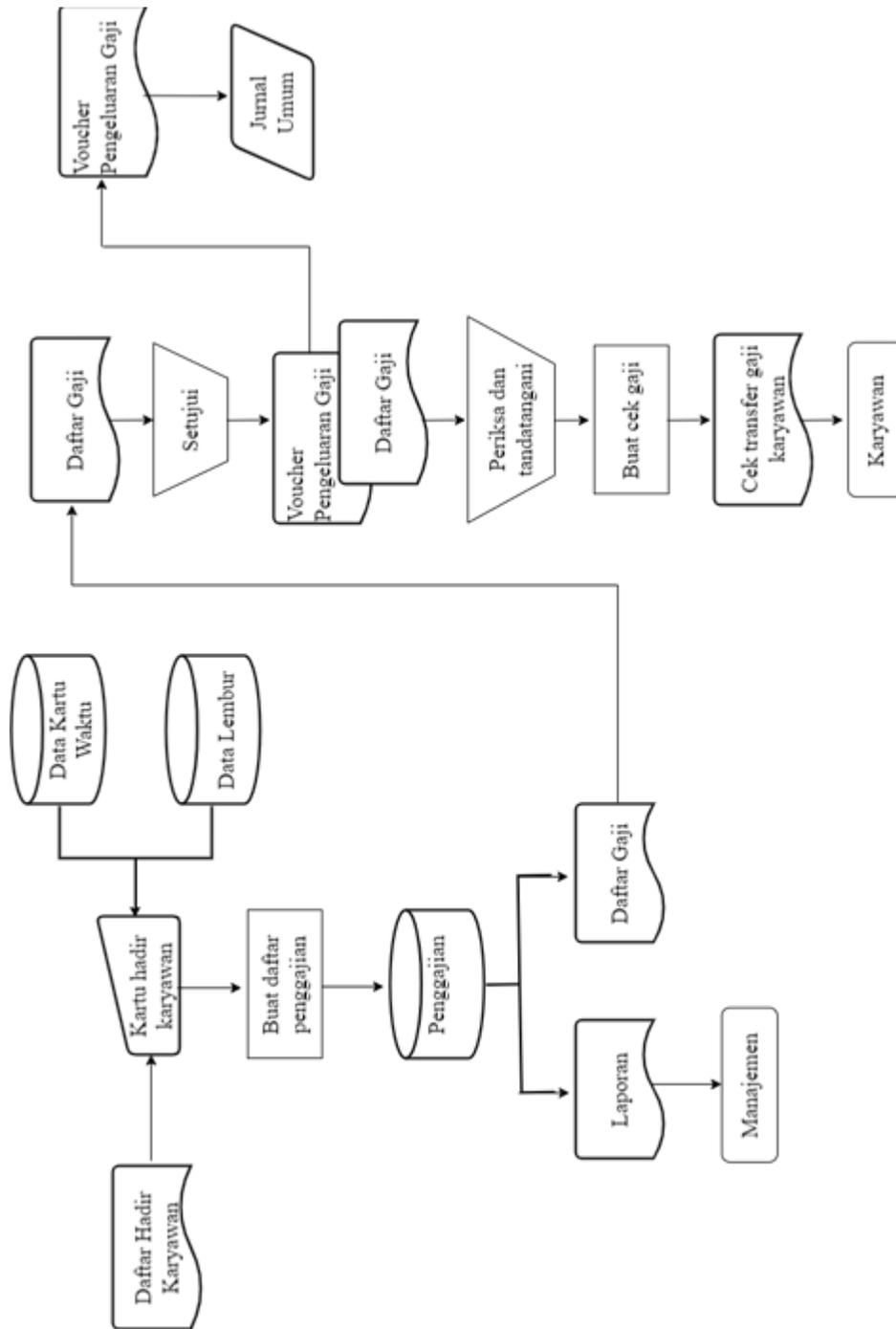
Analisis Struktur yang Memisahkan Tanggung Jawab Fungsional

Untuk mencapai tujuan sistem pengendalian internal yang baik maka pemisahan tanggung jawab dan tugas harus jelas. Melalui struktur organisasi, pembagian tugas dan wewenang dari masing-masing jabatan tersebut dapat diketahui.

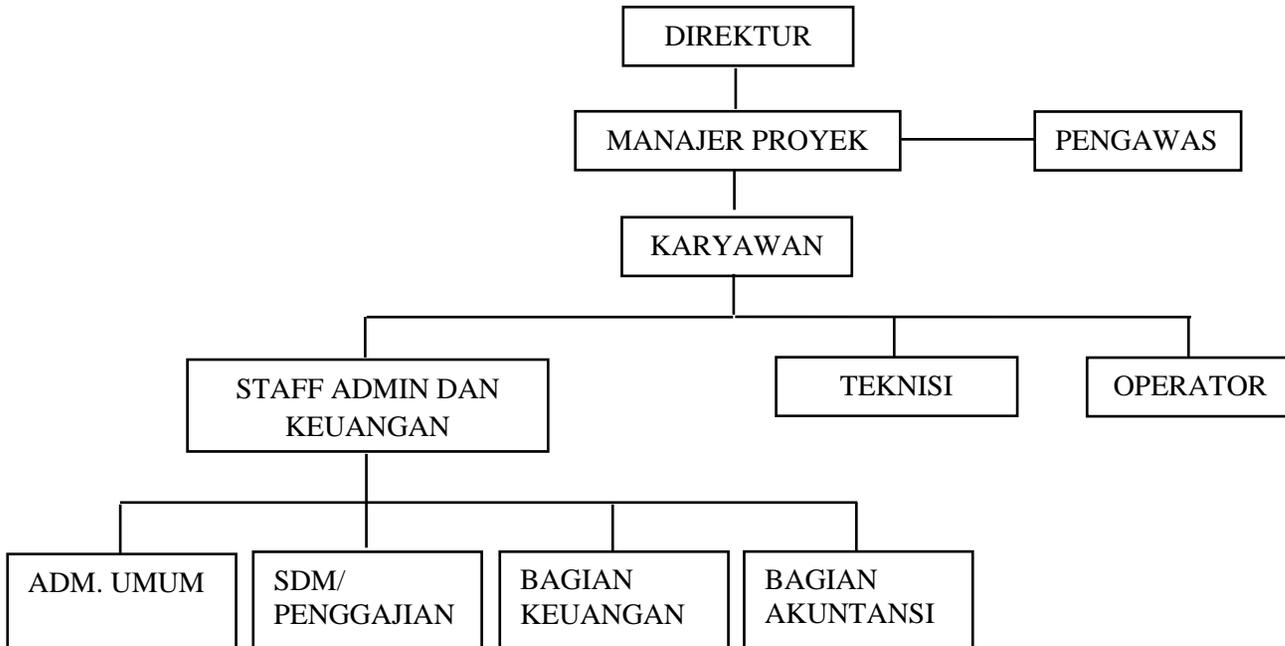
Pada struktur organisasi PT. Jaya Sampurna Konstruksi pembagian fungsi dan wewenang secara jelas sudah memadai namun pada kenyataannya belum berjalan dengan baik. Adanya perangkapan tugas yang dilakukan bagian administrasi dan keuangan. Seperti yang ada pada teori yang telah di jelaskan diatas bahwa fungsi pembuat daftar gaji harusnya terpisah dari fungsi pembayaran gaji. Dan fungsi keuangan harus terpisah dengan fungsi administrasi.

Sistem pengendalian internal terhadap struktur organisasi pada PT. Jaya Sampurna Konstruksi belum dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari terjadinya perangkapan tugas yang dilakukan oleh bagian administrasi dan keuangan.

Rancangan Bagan Alir Sistem Penggajian pada PT. Jaya Sampurna Konstruksi (usulan penulis)



Rancangan Struktur Organisasi Pada PT. Jaya Sampurna Konstruksi (usulan penulis)



Gambar 4.3
Bagan Alir data Sistem Penggajian PT. Jaya Sampurna
Konstruksi (usulan penulis)

KESIMPULAN

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul dalam sistem pengendalian internal penggajian pada PT. Jaya Sampurna Konstruksi, penulis menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Tata cara pencatatan karyawan pada PT. Jaya Sampurna Konstruksi dalam prosedur penggajian hanya berupa daftar absensi pegawai yang diisi secara manual oleh bagian administrasi umum. Karyawan tidak mengisi daftar hadir secara langsung, bagian administrasi hanya mencatat kehadiran karyawan berdasarkan absensi tanpa daftar jam masuk dan keluar. Hal ini dapat terjadi manipulasi jam kerja karyawan akibat kurangnya pengawasan langsung dari atasan.
2. Sistem pengendalian intern pada PT. Jaya Sampurna Konstruksi belum berjalan dengan baik, dimana masih terdapat perangkatan tugas yaitu pada bagian pencatatan

kehadiran yang bertugas mencatat kehadiran karyawan sekaligus menghitung gaji karyawan dan membayar gaji karyawan. Praktik yang sehat juga tidak berjalan dengan baik. Dimana tidak pernah dilakukan pemeriksaan terhadap fungsi-fungsi yang ada. Sistem otorisasi pada PT. Jaya Sampurna Konstruksi pada pencatatan daftar lembur karyawan tidak diotorisasi oleh bagian personalia.

DAFTAR PUSTAKA

- Mondy dan Noe, (2005). *Human Resource Management*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Mulyadi, (2001). *Akuntansi Manajemen; Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho Mulyanto, (2018). *Aplikasi Analisis dan Desain Sistem*. Surabaya: Indomedia Pustaka.
- Rukin, (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.
- Widjajanto Nugroho, (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.